

Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Berbasis Web Untuk Kafe Kopi Sakura Dengan Metode Prototipe

Muhammad Gabriel Somoal¹⁾, Nur Chalik Azhar, S.Kom., M.Kom²⁾

^{1,2,3)}Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Industri Dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Jl. Tanah Merdeka No.6 Kampung Rambutan, Jakarta Timur 13830

Telp: (021) 87782739, Mobile: +62 821-2240-5360, +62 812-8009-4191,

E-mail: gabrielsomoal@gmail.com, nurchalik@uhamka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang penerapan metode prototipe dalam perancangan sistem informasi manajemen keuangan berbasis website dengan fokus pada Kafe Kopi Sakura. Permasalahan yang terjadi pada Kafe Kopi Sakura adalah kesulitan dalam mengelola keuangan yang masih manual dan mengakibatkan menurunnya tingkat efektivitas dan efisiensi kerja serta berdampak buruk pada kinerja karyawan nya seperti mudah stress dan turunnya semangat kerja. Tujuan penelitian adalah untuk merancang sistem informasi manajemen keuangan berbasis web untuk Kafe Kopi Sakura yang dapat diakses melalui website sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan. Metode prototipe digunakan dalam merancang sistem informasi manajemen keuangan dengan membuat rancangan atau proses kerja dari produk. Penelitian ini menghasilkan sistem yang terbukti dapat membantu pengelolaan keuangan Kafe Kopi Sakura. Berdasarkan hasil pengujian menggunakan User Acceptance Test dengan teknik black box testing didapatkan nilai menggunakan confusion matrix sebesar 87,8% sehingga dapat dinyatakan bahwa sistem dapat menjadi solusi yang tepat bagi pengguna.

Kata kunci: Sistem Informasi Keuangan, Manajemen Keuangan, Metode Prototipe, Black Box Testing, Perancangan Sistem

Abstract

The primary goal of this study is to develop a web-based financial management information system specifically for Sakura Coffee Cafe by using prototype methodologies. Due to manual financial management, the cafe is currently having issues. This results in stress and lower employee motivation in addition to decreasing work efficiency and effectiveness. The creation of an online, user-friendly financial management information system is the aim of this research, which will raise financial management's overall efficacy. This research produces an effective financial management system for Sakura Coffee Cafe by using the prototype method in system design. Proven through User Acceptance Test with black box testing, and a confusion matrix value of 87,8%, which confirmed the suitability of the system as the right solution for users.

Keyword: Financial Information System, Financial Management, Prototype Method, Black Box Testing, System Design

1 PENDAHULUAN

Era saat ini adalah era perkembangan teknologi yang semakin maju dan menjadi peluang bagi perusahaan dalam memanfaatkan dan menggunakan teknologi [2] seperti komputer yang digunakan untuk pemrosesan data, pengaksesan internet [1], dan pembuatan dokumen sehingga dapat lebih efektif dan efisien dalam pengerjaan tugas.

Pada setiap perusahaan, data merupakan aset yang berharga [3] diantara aset berharga lainnya bagi perusahaan. Data sangat penting karena dapat membuat dan menentukan keputusan-keputusan yang strategis [4] dengan teknologi dalam mengolahnya. Perusahaan juga harus memiliki sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya oleh pihak pengambil keputusan sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan [4].

Setiap perusahaan pun tidak terlepas dari data keuangan yang menjadi salah satu komponen penting

bagi perusahaan [1]. Arus kas merupakan salah satu komponen penting dalam data keuangan, dengan menyajikan arus kas, perusahaan dapat mengetahui informasi kas masuk dan kas keluar dan memprediksi keuntungan dan kerugian yang dialami perusahaan selama periode tertentu [9] sehingga dapat berguna dalam pengambilan keputusan yang akurat oleh pemangku kepentingan.

Kafe Kopi Sakura adalah salah satu usaha di bidang kuliner dengan menjual berbagai varian kopi. Dalam mencatat laporan keuangannya masih menggunakan teknik konvensional dengan media buku sehingga dapat menyebabkan hilangnya data laporan keuangan tersebut.

Dalam pengelolaan data keuangan apabila masih menggunakan media kertas dan belum terorganisir maka akan berdampak pada pemeriksaan

laporan yang kurang efisien, kinerja karyawan yang menurun, tingkat stress yang tinggi dan berisiko terjadinya *human error* [1, 6]. Namun, akan berbanding terbalik apabila menerapkan sistem yang terkomputerisasi dan terorganisir dengan teknologi [7] sehingga dapat diakses lebih mudah, dapat di kelola secara terstruktur, menurunkan tingkat stress karyawan dan perusahaan dapat berkembang maju.

2 LANDASAN TEORI

2.1 MANAJEMEN KEUANGAN

Gambaran terstruktur tentang kondisi keuangan dan kinerja suatu entitas pada akhir periode merupakan manajemen keuangan. Ini terdiri dari dua daftar: neraca (posisi keuangan) dan pendapatan (rugilaba). Laporan tersebut mencakup neraca akhir periode, laba rugi, perubahan ekuitas, arus kas, serta catatan penting mengenai kebijakan akuntansi dan informasi tambahan. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang dimulai dari bukti transaksi, pencatatan dalam jurnal, dan pengelompokan transaksi ke dalam buku besar secara periodik [7].

2.2 METODE PROTOTIPE

Metode prototipe dilakukan pada sub metode dengan cermat dan terorganisir berdasarkan kegiatan yang telah diidentifikasi, dirancang, diimplementasikan berdasarkan kebutuhan-kebutuhan informasi secara cepat dan setiap metode harus diperhatikan secara teliti [8].

2.3 USER ACCEPTANCE TESTING

Proses memverifikasi bahwa solusi yang dibuat dalam sistem sesuai untuk pengguna. Proses ini berbeda dengan pengujian sistem tetapi lebih kepada memastikan bahwa solusi dalam sistem akan bekerja untuk pengguna (yaitu menguji bahwa pengguna menerima solusi dalam sistem) [14]. UAT umumnya dilakukan oleh klien atau pengguna akhir, biasanya tidak berfokus pada identifikasi masalah sederhana seperti kesalahan pengejaan, atau pada cacat yang mencolok, seperti kerusakan perangkat lunak. Penguji dan pengembang mengidentifikasi dan memperbaiki masalah ini selama tahap awal pengujian fungsionalitas, pengujian selama integrasi, dan pada tahap pengujian sistem [14].

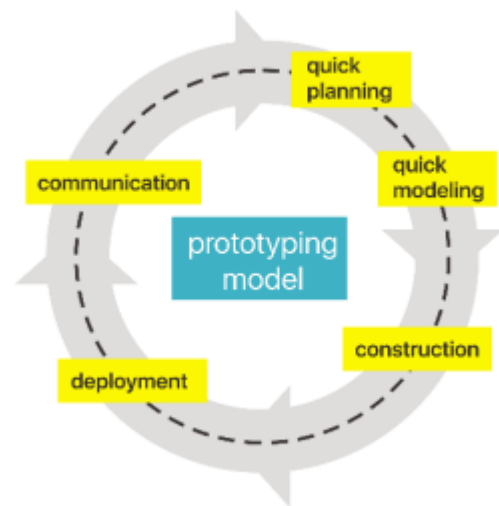
2.4 BLACK BOX TESTING

Teknik pengujian perangkat lunak yang berfokus pada spesifikasi fungsi-fungsi yang ada pada perangkat lunak yang sedang dikembangkan. *Black Box Testing* cenderung menemukan hal-hal seperti fungsionalitas yang salah atau hilang, kesalahan struktur data, kesalahan akses basis data, kesalahan

antarmuka, kesalahan kinerja, serta kesalahan inisialisasi dan penghentian [15].

3 METODE PERANCANGAN

Dengan menggunakan metode prototipe dalam membangun perangkat lunak [11] setiap sub metode diimplementasikan secara cermat dan terorganisir [8] dan proses pembuatannya melibatkan beberapa langkah yang harus dilalui, namun pada langkah terakhir dapat disimpulkan bahwa sistem yang dibangun belum optimal, maka sistem akan diuji ulang [10]. Prosedur pelaksanaan metode prototipe akan dijelaskan dalam model yang ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Model Prototipe

Alur pengembangan sistem ditunjukkan pada Gambar 1, dan langkah-langkah dalam metode prototipe dijelaskan sebagai berikut:

1. Communication

Langkah awal dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara [12] dengan mengidentifikasi kebutuhan sistem [10] dan analisis sistem [8] berdasarkan permasalahan pada Kafe Kopi Sakura.

2. Quick Planning

Pada tahap ini adalah pembuatan desain yang berfungsi sebagai fondasi selama tahap kedua untuk pembuatan prototipe secara cepat yang didasari oleh kebutuhan perangkat lunak [12]. Desain ini sebagai panduan untuk membuat model prototipe [10].

3. Quick Modelling

Pada tahap ini menyajikan alur sistem dari perangkat lunak [11]

berdasarkan pembuatan desain yang telah dilakukan sebelumnya [10].

4. Construction

Pada tahap ini, semua desain model yang telah dibuat pada tahap sebelumnya [13] dan informasi-informasi yang berkaitan dengan sistem yang akan dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam struktur kode program komputer (*coding*) [8].

5. Deployment

Pada tahap ini akan dilakukan uji coba perangkat lunak dan evaluasi oleh *user*. *User* akan memberikan *feedback* yang dapat digunakan untuk memperbaiki perangkat lunak dan pemeliharaan sistem [11, 12, 13].

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan seluruh tahapan metode penelitian, berikut pembahasan hasil dari sistem informasi manajemen keuangan pada Kafe Kopi Sakura.

4.1 Communication Result

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi permasalahan pada Kafe Kopi Sakura melalui wawancara terhadap *owner* Kafe Kopi Sakura sebagai berikut:

Tabel 1 Hasil Identifikasi melalui Wawancara

No	Hasil Identifikasi Masalah dan Analisis Sistem
1.	Kafe Kopi Sakura masih menggunakan pencatatan secara manual.
2.	<i>Owner</i> Kafe Kopi Sakura kesulitan menangani keterlambatan ataupun ketidakakuratan dalam mencatat keuangan.
3.	Kesulitan melacak rincian dan riwayat transaksi pemasukan dan pengeluaran.
4.	Data keuangan sangat rentan mengalami kerusakan atau hilang.
No	Harapan <i>owner</i> pada penelitian
1.	Ingin sistem yang otomatis untuk menghindari kesalahan pencatatan.
2.	Ingin pencatatan keuangan yang <i>real time</i> dan akurat.
3.	<i>Owner</i> kafe ingin sistem yang memudahkan pelacakan detail dan riwayat transaksi sehingga memungkinkan audit transaksi dengan mudah.

- Ingin melindungi data keuangan kafe dari kerusakan atau kehilangan.

4.2 Quick Planning Result

a. Use Case Diagram

Use Case Diagram dijelaskan sebagai representasi grafis yang menggambarkan interaksi antara aktor dan sistem pada tahap proses desain ini.

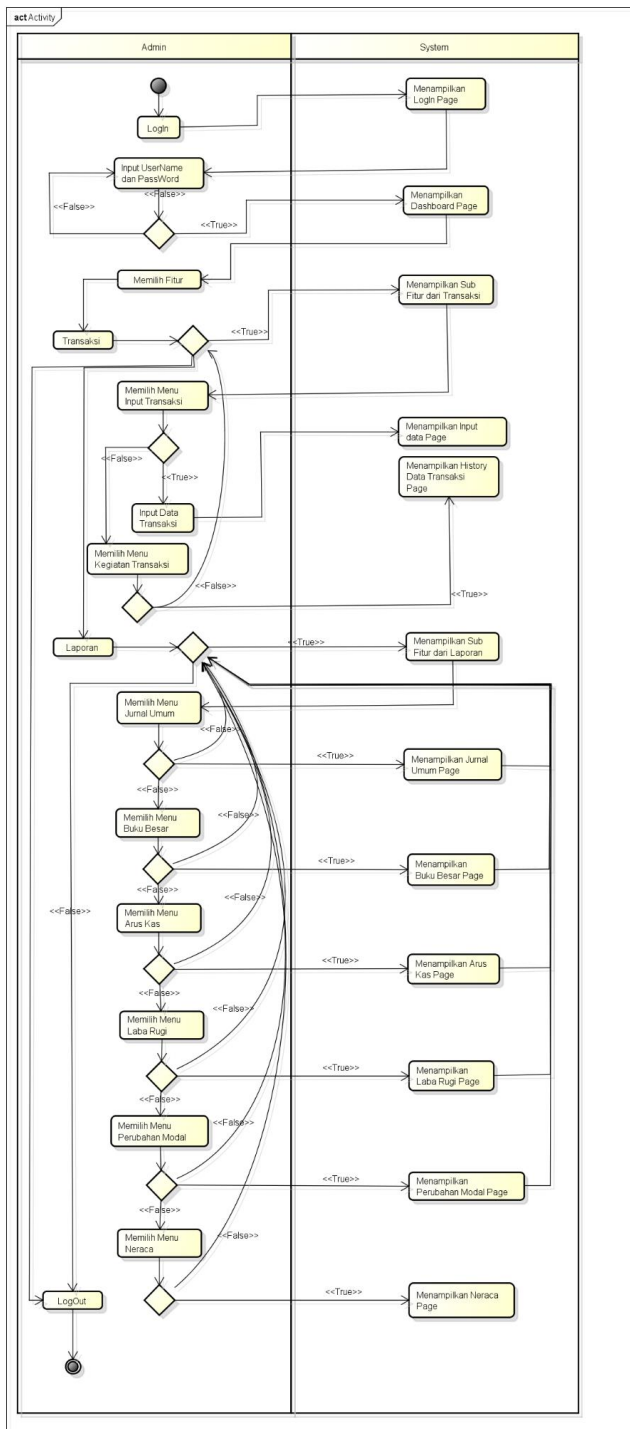


Gambar 2 Use Case Diagram

Pada Gambar 2 menjelaskan mengenai *use case* diagram untuk admin. Pada *use case* tersebut, admin dapat melakukan *login* dengan memasukkan *username* dan *password*. Kemudian, admin dapat mengakses fitur *dashboard* dengan opsi melihat menu kegiatan transaksi. Lalu, admin dapat mengakses fitur transaksi dengan opsi melihat menu kegiatan transaksi dan input transaksi. Kemudian, admin dapat mengakses fitur laporan dengan opsi melihat menu jurnal umum, buku besar, arus kas, laba rugi, perubahan modal, dan neraca. Lalu, admin dapat menggunakan fitur *logout* untuk menghentikan aktivitas dalam website.

b. Activity Diagram

Tujuan dari pembuatan *activity* diagram adalah untuk menggambarkan aktivitas-aktivitas yang terjadi pada sebuah sistem. Berikut ini gambar 3 adalah representasi diagram aktivitas pada pengembangan sistem informasi di Kafe Kopi Sakura.



Gambar 3 Activity Diagram

Pada Gambar 3 menjelaskan mengenai *activity diagram* untuk admin. Pada *activity* tersebut, admin melakukan *login* dan *system* akan menampilkan *login page*. Lalu, admin dapat memasukkan *username* dan *password* dengan catatan jika *false* maka admin akan memasukkan *username* dan *password* kembali dan jika *true* maka *system* akan menampilkan *dashboard page*. Pada *dashboard page* tersebut, admin dapat memilih fitur transaksi, laporan dan *logout*.

Jika admin memilih fitur transaksi, admin dapat memilih menu input transaksi atau kegiatan transaksi yang ditampilkan oleh *system*. Apabila admin memilih menu input transaksi, *system* akan menampilkan input data *page* dan jika memilih menu kegiatan transaksi, *system* akan menampilkan *history data transaksi page*.

Jika admin memilih fitur laporan, admin dapat memilih menu jurnal umum, buku besar, arus kas, laba rugi, perubahan modal, atau neraca. Apabila admin memilih salah satu menu dari fitur laporan maka *system* akan menampilkan *page* dari menu tersebut.

Jika admin memilih fitur *logout*, *system* akan menghentikan aktivitas dalam website.

4.3 Quick Modelling Result

Setelah dilakukan *quick planning*, peneliti membuat model desain berdasarkan kebutuhan terhadap permasalahan. Berikut adalah model desain yang telah dibuat:

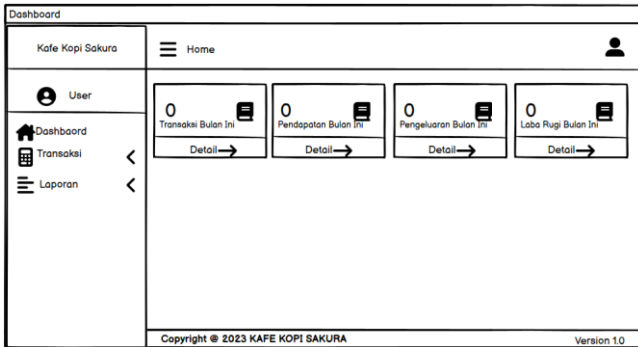
4.3.1 Halaman Login

Halaman *login* berfungsi untuk akses *website* dengan memasukkan alamat *e-mail*, kata sandi dan kode *captcha*. Gambar 4 menampilkan halaman *login*.

Gambar 4 Halaman Login

4.3.2 Halaman Dashboard

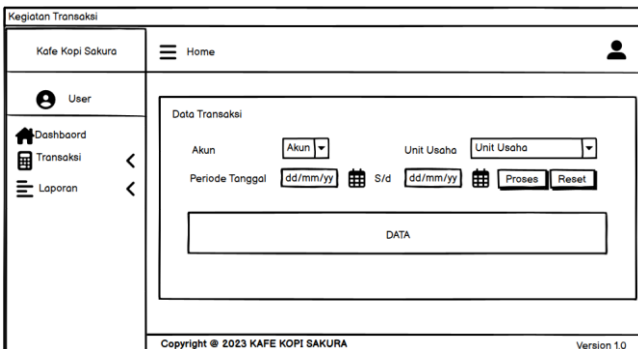
Dalam dashboard, terdapat opsi menu yang memberikan informasi terkait transaksi, pendapatan, pengeluaran, dan laporan laba rugi pada bulan ini yang dapat diakses melalui halaman kegiatan transaksi. Akses ke halaman dashboard hanya akan diperoleh oleh pengguna setelah berhasil *login*. Gambar 5 menampilkan halaman dashboard.



Gambar 5 Halaman Dashboard

4.3.3 Halaman Kegiatan Transaksi

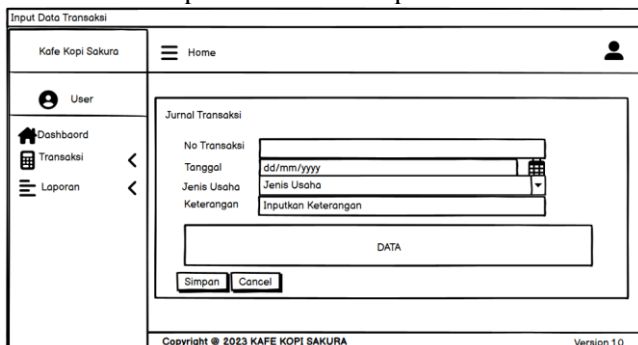
Halaman kegiatan transaksi dapat diakses dari menu-menu di dalam halaman dashboard maupun fitur transaksi. Pada halaman ini akan menyajikan kegiatan transaksi yang terjadi di Kafe Kopi Sakura. Gambar 6 menampilkan halaman kegiatan transaksi.



Gambar 6 Halaman Kegiatan Transaksi

4.3.4 Halaman Input Data Transaksi

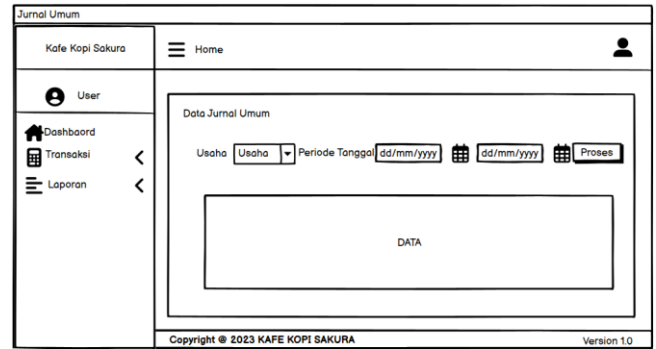
Pada halaman input data transaksi, *user* dapat melakukan penginputan data transaksi secara terorganisir dan data terintegrasi dengan setiap laporan. Gambar 7 menampilkan halaman input data transaksi.



Gambar 7 Halaman Input Data Transaksi

4.3.5 Halaman Jurnal Umum

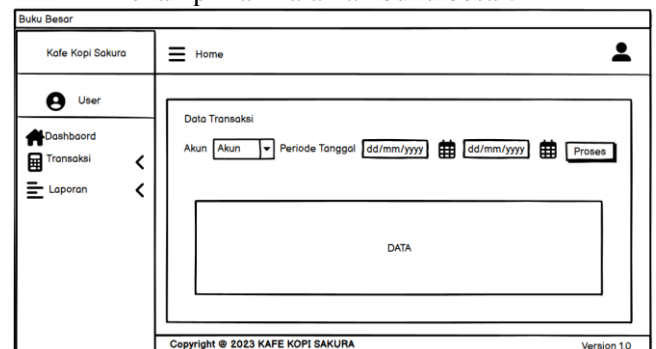
Pada halaman jurnal umum, *user* dapat melihat laporan jurnal umum. Gambar 8 menampilkan halaman jurnal umum.



Gambar 8 Halaman Jurnal Umum

4.3.6 Halaman Buku Besar

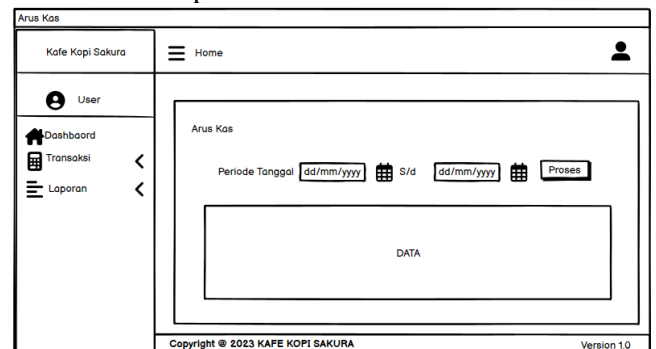
Pada halaman buku besar, *user* dapat melihat laporan buku besar. Gambar 9 menampilkan halaman buku besar.



Gambar 9 Halaman Buku Besar

4.3.7 Halaman Arus Kas

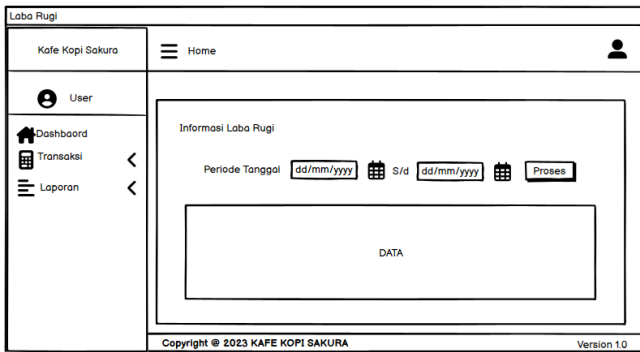
Pada halaman arus kas, *user* dapat melihat laporan arus kas. Gambar 10 menampilkan halaman arus kas.



Gambar 10 Halaman Arus Kas

4.3.8 Halaman Laba Rugi

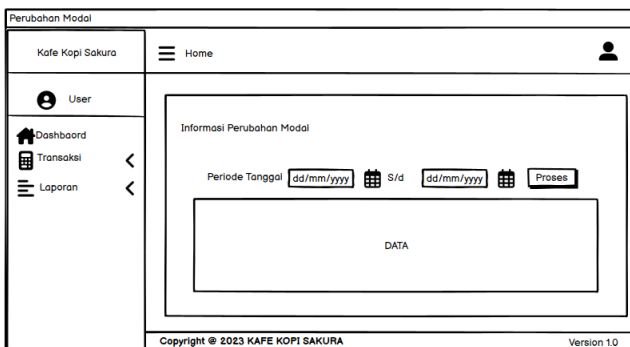
Pada halaman laba rugi, *user* dapat melihat laporan laba rugi. Gambar 11 menampilkan halaman laba rugi.



Gambar 11 Halaman Laba Rugi

4.3.9 Halaman Perubahan Modal

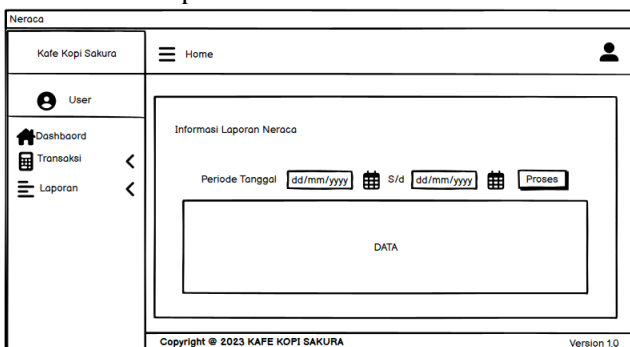
Pada halaman perubahan modal, *user* dapat melihat laporan perubahan modal. Gambar 12 menampilkan halaman perubahan modal.



Gambar 12 Halaman Perubahan Modal

4.3.10 Halaman Neraca

Pada halaman neraca, *user* dapat melihat laporan neraca. Gambar 13 menampilkan halaman neraca.



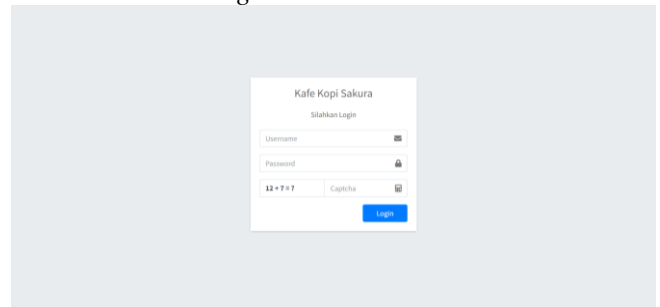
Gambar 13 Halaman Neraca

4.4 Construction Result

Setelah memperhatikan kebutuhan pengguna dan data prototipe sistem, maka di rancanglah sebuah sistem informasi manajemen keuangan Kafe Kopi Sakura. Berikut ini adalah implementasi dari sistem informasi manajemen keuangan Kafe Kopi Sakura yang terstruktur:

4.3.1 Halaman Login

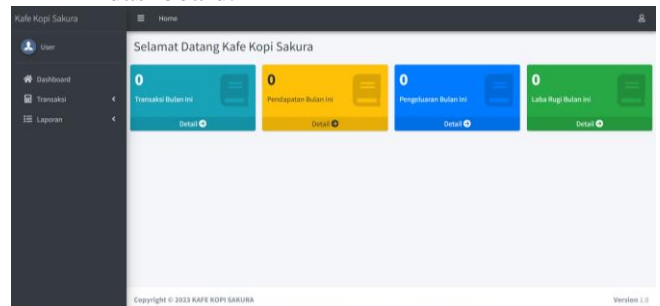
Halaman yang pertama kali ditampilkan adalah halaman *login* yang berfungsi untuk akses *website* dengan memasukkan alamat *e-mail*, kata sandi dan kode *captcha*. Gambar 14 menunjukkan halaman *login*.



Gambar 14 Halaman Login

4.3.2 Halaman Dashboard

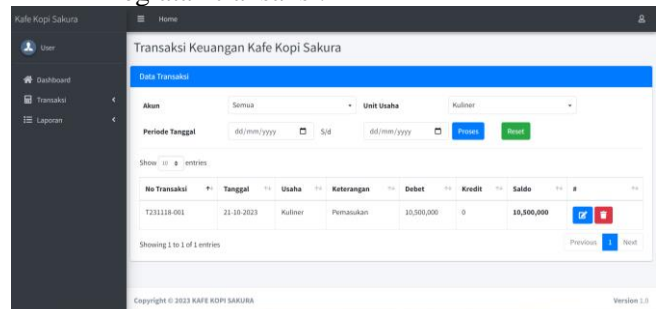
Halaman dashboard akan terakses apabila berhasil *login*. Pada dashboard akan menyajikan menu untuk mengetahui transaksi, pendapatan, pengeluaran dan laba rugi pada bulan ini yang menuju ke halaman kegiatan transaksi. Gambar 15 menunjukkan halaman dashboard.



Gambar 15 Halaman Dashboard

4.3.3 Halaman Kegiatan Transaksi

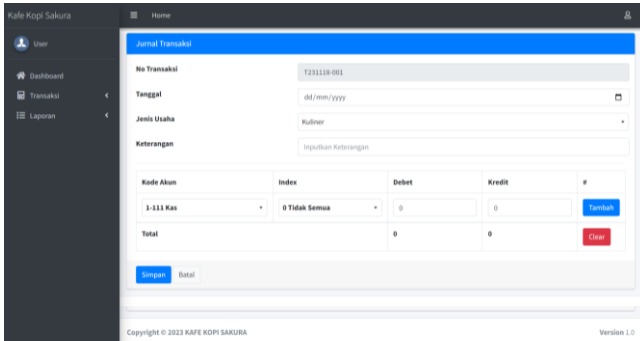
Halaman kegiatan transaksi merupakan sub fitur yang dapat diakses pada fitur transaksi atau menu-menu pada halaman dashboard. Pada halaman ini akan menyajikan aktivitas kegiatan transaksi pada Kafe Kopi Sakura. Gambar 16 menunjukkan halaman kegiatan transaksi.



Gambar 16 Halaman Kegiatan Transaksi

4.3.4 Halaman Input Data Transaksi

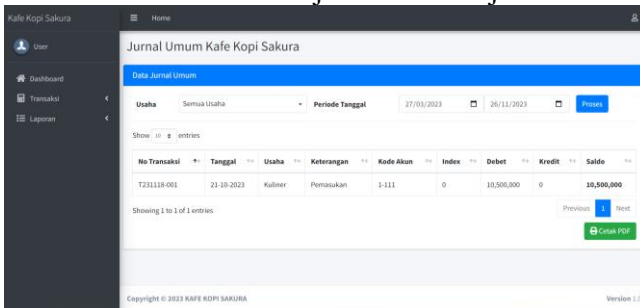
Halaman input data transaksi merupakan sub fitur pada fitur transaksi. Pada halaman ini, *user* dapat melakukan penginputan data transaksi secara terstruktur dan data terintegrasi dengan setiap laporan. Gambar 17 menunjukkan halaman input data transaksi.



Gambar 17 Halaman Input Data Transaksi

4.3.5 Halaman Jurnal Umum

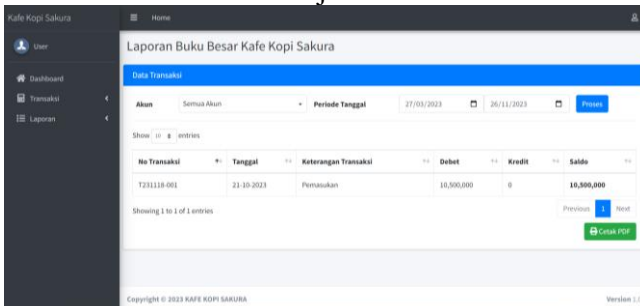
Halaman jurnal umum merupakan halaman untuk melihat laporan jurnal umum. Gambar 18 menunjukkan halaman jurnal umum.



Gambar 18 Halaman Jurnal Umum

4.3.6 Halaman Buku Besar

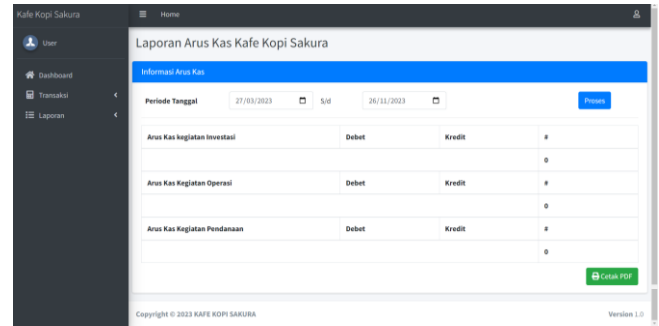
Halaman buku besar merupakan halaman untuk melihat laporan buku besar. Gambar 19 menunjukkan halaman buku besar.



Gambar 19 Halaman Buku Besar

4.3.7 Halaman Arus Kas

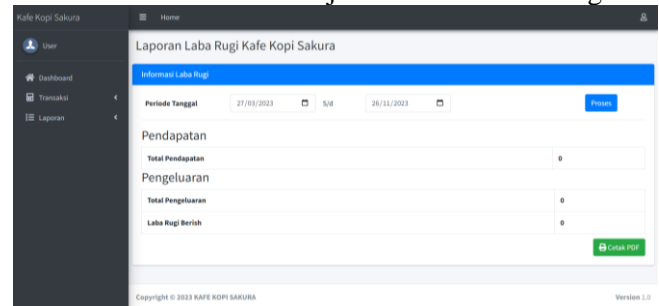
Halaman arus kas merupakan halaman untuk melihat laporan arus kas. Gambar 20 menunjukkan halaman arus kas.



Gambar 20 Halaman Arus Kas

4.3.8 Halaman Laba Rugi

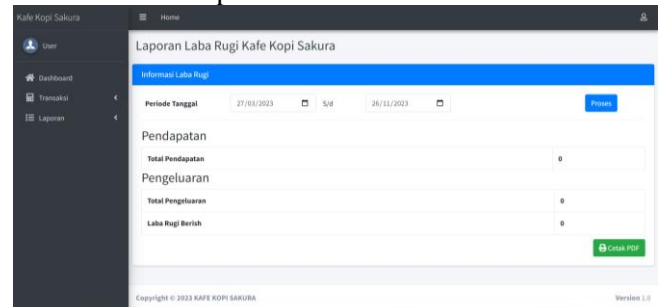
Halaman laba rugi merupakan halaman untuk melihat laporan laba rugi. Gambar 21 menunjukkan halaman laba rugi.



Gambar 21 Halaman Laba Rugi

4.3.9 Halaman Perubahan Modal

Halaman perubahan modal merupakan halaman untuk melihat laporan perubahan modal. Gambar 22 menunjukkan halaman perubahan modal.



Gambar 22 Halaman Perubahan Modal

4.3.10 Halaman Neraca

Halaman neraca merupakan halaman untuk melihat laporan neraca. Gambar 23 menunjukkan halaman neraca.

Gambar 23 Halaman Neraca

4.5 Deployment Result

Pengujian sistem menggunakan *user acceptance test* dengan teknik *black box testing* untuk mengetahui persentase keberhasilan dalam mengatasi masalah pada Kafe Kopi Sakura. Berikut adalah hasil dari *black box testing* yang ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2 Hasil pengujian Black Box Testing

Fitur yang di uji	Cara Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian
Login	Memasukkan username, password dan <i>captcha</i>	Dapat login	Berhasil
Fitur sidebar	Klik fitur sidebar	Menampilkan fitur sidebar	Berhasil
Fitur dashboard	Klik fitur dashboard	Menampilkan dashboard page	Berhasil
Fitur detail transaksi bulan ini pada dashboard	Klik fitur detail transaksi bulan ini pada dashboard	Menampilkan kegiatan transaksi page	Berhasil
Fitur detail pendapatan bulan ini pada dashboard	Klik fitur detail pendapatan bulan ini pada dashboard	Menampilkan kegiatan transaksi page	Berhasil
Fitur detail pengeluaran bulan ini pada dashboard	Klik fitur detail pengeluaran bulan ini pada dashboard	Menampilkan kegiatan transaksi page	Berhasil
Fitur detail laba rugi bulan ini pada dashboard	Klik fitur detail laba rugi bulan ini pada dashboard	Menampilkan kegiatan transaksi page	Berhasil
Fitur transaksi	Klik fitur transaksi	Menampilkan sub fitur transaksi	Berhasil
Fitur input transaksi	Klik fitur input transaksi	Menampilkan input transaksi page	Berhasil
Button tambah pada input transaksi page	Klik button tambah pada input transaksi page	Menampilkan pop up data berhasil di input	Berhasil
Button clear pada input transaksi page	Klik button clear pada input transaksi page	Menampilkan pop up data berhasil dihapus	Berhasil
Button simpan pada input	Klik button simpan pada input transaksi	Menampilkan pop up transaksi berhasil	Berhasil

transaksi page	page	disimpan	
Button batal pada input transaksi page	Klik button batal pada input transaksi page	Menampilkan kegiatan transaksi page	Berhasil
Dropdown jenis usaha pada input transaksi page	Klik dropdown jenis usaha pada input transaksi page	Menampilkan pilihan jenis usaha	Berhasil
Button calendar pada input transaksi page	Klik button calendar pada input transaksi page	Menampilkan kalender	Berhasil
Dropdown kode akun pada input transaksi page	Klik dropdown kode akun pada input transaksi page	Menampilkan pilihan kode akun	Berhasil
Dropdown index pada input transaksi page	Klik dropdown index pada input transaksi page	Menampilkan pilihan index	Berhasil
Fitur kegiatan transaksi	Klik fitur kegiatan transaksi	Menampilkan kegiatan transaksi page	Berhasil
Button proses pada kegiatan transaksi page	Klik button proses pada kegiatan transaksi page	Menampilkan kegiatan transaksi page	Berhasil
Button reset pada kegiatan transaksi page	Klik button reset pada kegiatan transaksi page	Menampilkan kegiatan transaksi page	Berhasil
Button hapus pada kegiatan transaksi page	Klik button hapus pada kegiatan transaksi page	Menampilkan pop up	Berhasil
Button cancel pada pop up hapus pada kegiatan transaksi page	Klik button cancel pada pop up hapus pada kegiatan transaksi page	Menampilkan kegiatan transaksi page	Berhasil
Button ok pada pop up hapus pada kegiatan transaksi page	Klik button oke pada pop up hapus pada kegiatan transaksi page	Menampilkan pop up data berhasil dihapus	Berhasil
Button previous pada kegiatan transaksi page	Klik button previous pada kegiatan transaksi page	Menampilkan data pada kegiatan transaksi page	Berhasil
Button next pada kegiatan transaksi page	Klik button next pada kegiatan transaksi page	Menampilkan data pada kegiatan transaksi page	Berhasil
Button calendar pada kegiatan transaksi page	Klik button calendar pada kegiatan transaksi page	Menampilkan kalender	Berhasil
Dropdown akun pada kegiatan transaksi page	Klik dropdown akun pada kegiatan transaksi page	Menampilkan pilihan akun	Berhasil
Dropdown unit usaha pada kegiatan transaksi page	Klik dropdown unit usaha pada kegiatan transaksi page	Menampilkan pilihan unit usaha	Berhasil
Fitur laporan	Klik fitur laporan	Menampilkan sub fitur laporan	Berhasil
Fitur jurnal umum	Klik fitur jurnal umum	Menampilkan jurnal umum page	Berhasil

Fitur proses pada jurnal umum page	Klik fitur proses pada jurnal umum page	Menampilkan data jurnal umum	Berhasil
Fitur cetak pdf pada jurnal umum page	Klik fitur cetak pdf pada jurnal umum page	Menampilkan jurnal umum yang akan dicetak	Gagal
Fitur buku besar	Klik fitur buku besar	Menampilkan buku besar page	Berhasil
Fitur proses pada buku besar page	Klik fitur proses pada buku besar page	Menampilkan data buku besar	Berhasil
Fitur cetak pdf pada buku besar	Klik fitur cetak pdf pada buku besar	Menampilkan buku besar yang akan dicetak	Gagal
Fitur arus kas	Klik fitur arus kas	Menampilkan arus kas page	Berhasil
Fitur proses pada arus kas page	Klik fitur proses pada arus kas page	Menampilkan data arus kas	Berhasil
Fitur cetak pdf pada arus kas	Klik fitur cetak pdf pada arus kas	Menampilkan arus kas yang akan dicetak	Gagal
Fitur laba rugi	Klik fitur laba rugi	Menampilkan laba rugi page	Berhasil
Fitur proses pada laba rugi page	Klik fitur proses pada laba rugi page	Menampilkan data laba rugi	Berhasil
Fitur cetak pdf pada laba rugi	Klik fitur cetak pdf pada laba rugi	Menampilkan laba rugi yang akan dicetak	Gagal
Fitur perubahan modal	Klik fitur perubahan modal	Menampilkan perubahan modal page	Berhasil
Fitur proses pada perubahan modal page	Klik fitur proses pada perubahan modal page	Menampilkan data perubahan modal	Berhasil
Fitur cetak pdf pada perubahan modal	Klik fitur cetak pdf pada perubahan modal	Menampilkan perubahan modal yang akan dicetak	Gagal
Fitur neraca	Klik fitur neraca	Menampilkan neraca page	Berhasil
Fitur proses pada neraca page	Klik fitur proses pada neraca page	Menampilkan data neraca	Berhasil
Fitur cetak pdf pada neraca	Klik fitur cetak pdf pada neraca	Menampilkan neraca yang akan dicetak	Gagal
Icon orang	Klik icon orang	Menampilkan dropdown logout	Berhasil
Dropdown logout	Klik dropdown logout	Menampilkan login page	Berhasil

Hasil pengujian yang sudah dilakukan pada Kafe Kopi Sakura dengan jumlah responden 3 admin keuangan. Hasil penelitian ini menggunakan rumus *confusion matrix* dalam mengukur performa sistem. Hasil dari *black box testing* yang sudah dilakukan didapat nilai *True Positif*, *True*

Negatif, *False Positif* dan *False Negatif*. Keterangan pada kasus ini:

(TP) *True Positif* : Data benar diprediksi benar.

(TN) *True Negatif* : Data salah diprediksi salah.

(FP) *False Positif* : Data benar diprediksi salah.

(FN) *False Negatif* : Data salah diprediksi benar.

Tabel 3 Hasil Kalkulasi dengan Confusion Matrix

User	Total User	Total Fitur yang di uji	B	T	TP	TN	FP	FN	Akurasi
Admin	3	49	43	6	43	0	6	0	87,8

*B : Berhasil dalam Pengujian

T : Tidak Berhasil dalam Pengujian

Formula *Confusion Matrix* :

$$\text{Akurasi} = 100 \% * (\text{TP} + \text{TN}) / (\text{FP} + \text{FN} + \text{TP} + \text{TN})$$

Kalkulasi hasil pengujian menggunakan user acceptance test dengan teknik black box testing didapatkan nilai menggunakan *confusion matrix* adalah sebesar 87,8%.

5 SIMPULAN

Pada penelitian ini dilakukan pengembangan sistem informasi manajemen keuangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil persentase menggunakan *confusion matrix* sebesar 87,8% dan dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pengembangan sistem yang dirancang terbukti dapat membantu pengelolaan dan laporan keuangan Kafe Kopi Sakura dalam mengelola keuangan secara terorganisir sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kerja dari sisi manajemen keuangan pada Kafe Kopi Sakura.

KEPUSTAKAAN

[1] E. W. Fridayanthie, H. Haryanto, and T. Tsabitah, "Penerapan Metode Prototype Pada Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan (Persis Gawan) Berbasis Web," *Paradigma - Jurnal Komputer dan Informatika*, vol. 23, no. 2, Sep. 2021, doi: 10.31294/p.v23i2.10998.

[2] A. A. Kusuma, "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Menggunakan Metode Scrum (Studi Kasus: CV Kurnia Jaya)," 2021.

[3] D. Afni, & Firman, and N. Hasan, "Rancang Bangun Sistem Informasi untuk Toko Online Berbasis Aplikasi Android," vol. 6, p. 2021, 2021.

- [4] P. E. Sudjiman and L. S. Sudjiman, "ANALISIS SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS KOMPUTER DALAM PROSES PENGAMBILAN KEPUTUSAN."
- [5] Rini Purnamasari, "Determinan Goal-Setting terhadap Kinerja Pegawai Pengelola Keuangan," *Journal of Management and Bussines*, vol. Vol.2, no. No.1, pp. 165–176, Jun. 2019.
- [6] G. Makatengkeng *et al.*, "PENGARUH SARANA PENDUKUNG SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, SISTEM PENGENDALIAN INTERN PEMERINTAH DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA PEGAWAI PENGELOLA KEUANGAN PADA SEKRETARIAT DAERAH KABUPATEN KEPULAUAN SANGIHE."
- [7] R. Arista and N. Nurlaila, "PENGARUH SISTEM PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP OPTIMALISASI KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PUD) PASAR KOTA MEDAN," *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, vol. 1, no. 5, pp. 585–594, Mar. 2022, doi: 10.54443/sibatik.v1i5.66.
- [8] G. Enstayn, A. Kustanto, H. Prillysca Chernovita, and P. Korespondensi, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS WEB STUDI KASUS: PT UNICORN INTERTRANZ WEB-BASED MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM DESIGN CASE STUDY: PT UNICORN INTERTRANZ", doi: 10.25126/jtiik.202184849.
- [9] S. D. Nabella, "ANALISA LAPORAN ARUS KAS SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT KIMIA FARMA TBK", doi: 10.33373/bening.v8i2.3654.
- [10] N. Renaningtias and D. Apriliani, "PENERAPAN METODE PROTOTYPE PADA PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI TUGAS AKHIR MAHASISWA," 2021. [Online]. Available: <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/rekursif/92>
- [11] F. Fenando, P. Studi, S. Informasi, F. Sains, and D. Teknologi, "Implementasi E-Commerce Berbasis Web pada Toko Denia Donuts Menggunakan Metode Prototype Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang-Indonesia," vol. 6, no. 2, pp. 66–77.
- [12] C. A. Pamungkas and P. A. Raharja, "RANCANG BANGUN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM BERBASIS CODE IGNITER MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPE," *JSii (Jurnal Sistem Informasi)*, vol. 9, no. 2, pp. 215–220, Sep. 2022, doi: 10.30656/jsii.v9i2.5276.
- [13] A. Rohmadi and V. Yasin, "PADA CV APICDESIGN KREASINDO JAKARTA DENGAN METODE PROTOTYPING." [Online]. Available: <http://journal.stmikjayakarta.ac.id/index.php/jisicomTelp.+62-21-3905050>,
- [14] E. Suprpto, "User Acceptance Testing (UAT) Refreshment PBX Outlet Site BNI Kanwil Padang," *Jurnal Civronlit Unbari*, vol. 6, no. 2, p. 54, Oct. 2021, doi: 10.33087/civronlit.v6i2.85.
- [15] N. W. Rahadi and C. Vikasari, "Pengujian Software Aplikasi Perawatan Barang Milik Negara Menggunakan Metode Black Box Testing Equivalence Partitions," *Infotekmesin*, vol. 11, no. 1, pp. 57–61, Jan. 2020, doi: 10.35970/infotekmesin.v11i1.124.